

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Tanamera 1, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

Dalam Pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS di SDN Lenteng Timur I Kabupaten Sumenep pada proses pembelajaran sudah melaksanakan pembelajaran HOTS dengan sangat optimal. implementasi pembelajaran diawali dari diawali dari perencanaan, penerapan serta penilaian cocok dengan ketentuan kurikulum, Permendikbud, pedoman pembelajaran HOTS serta evaluasi HOTS. Proses pembelajaran dilaksanakan disaat ini dilaksanakan secara luring (PTM) dengan itu memnudahkan pihak sekolah senantiasa memfasilitasi proses pendidikan dengan optimal pendidikan. KKO yang digunakan dalam pendidikan diawali dari C2- C6 membiasakan dengan kondisi area siswa serta kemampuan siswa. Guru senantiasa berikan pancingan terpaut pertanyaan- pertanyaan HOTS contohnya persoalan inferensial buat mendesak siswa dalam berfikir kritis. Soal penilaian pada soal PTS serta UAS diperoleh dari Dinas, serta seminggu saat sebelum melaksanakan tes siswa hendak diberikan soal–soal latihan serta berbasis HOTS.

Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran berfikir tingkat tinggi atau HOTS dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pelaksananaan pembelajaran berfikir tingkat tinggi pastinya memiliki kendala saat mengimplementasikan pembelajaran berbasis HOTS.

Kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS pada pembelajaran tematik di SDN Lenteng Timur I ada beberapa kendala. Kendala Dari Guru kurangnya pemahaman guru tentang konsep dan penerapan HOTS, Kesulitan dalam merumuskan soal dan penilaian berbasis HOTS dan kendala sarana dan prasarana pembelajaran yang kurang memadai. Beberapa guru dikelas atas yakni di kelas 4 dan 5 masih belum paham betul mengenai penerapan HOTS.

Upaya-upaya yang ditempuh dalam mengatasi berbagai permasalahan yang muncul terkait pelaksanaan pembelajaran berbasis HOTS di SDN Lenteng Timur I Kabupaten Sumenep dengan melaksanakan berbagai solusi dalam upaya mengatasi permasalahan yang ada terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Upaya yang dilakukan pihak sekolah dan guru-guru dengan mendiskusikan bersama-sama permasalahan yang dialami selama proses pembelajaran.

Guru yang mengajar di SDN Lenteng Timur I Kabupaten Sumenep sebelum melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS terlebih dahulu mengikuti pelatihan, seminar, workshop dan kegiatan lainnya yang menunjang pelaksanaan pembelajaran HOTS di Sekolah dasar terlaksanakan dengan baik dan sesuai tujuan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilaksanakan terkait Implementasi Pembelajaran Berbasis HOTS di SDN Lenteng Timur I Kabupaten Sumenep, maka penulis mengemukakan saran

sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya melakukan pengadaan kegiatan sosialisasi dan *workshop* tentang pembelajaran berbasis HOTS bagi semua guru, Pengawasan dan evaluasi kegiatan pembelajaran oleh pihak sekolah, Kegiatan pengadaan sarana prasarana pembelajaran dan yang terakhir pengadaan Gerakan literasi sekolah.
2. Bagi Guru sebaiknya meningkatkan kreativitas pembelajaran terutama pada pembuatan soal berbasis HOTS dan media pembelajaran, apalagi disituasi saat ini pembelajaran daring harus tetap melaksanakan pembelajaran berbasis HOTS. Sehingga diperlukan kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran HOTS disaat dilaksanakan pembelajaran. Sebaiknya guru sering memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan terutama anak yang pendiam agar lebih tidak tertinggal lagi karena kurang perhatian, dukungan dan motivasi.